

INTISARI

Mohamad Abdul Munip (110311006) “**Intensitas Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)**”. Dosen pembimbing utama Ir. Oktarina MP. Dosen pembimbing anggota Ir. Bejo Suroso,MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas pemberian ZPT dan dosis NPK serta interaksi antara keduanya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Krajan Desa Sukosari Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, dimulai pada bulan Agustus 2015 sampai Desember 2015.

Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial, faktor pertama intensitas pemberian zat pengatur tumbuh konsentrasi 2 ml/L yang terdiri dari aplikasi tiap 5 hari sekali (P1), aplikasi tiap 10 hari sekali (P2) dan aplikasi tiap 15 hari sekali (P3). Faktor kedua dosis pemberian NPK yang terdiri dari dosis 0 kg/ha atau tanpa pemupukan (C0), 350 kg/ha atau 7 gram/plot (C1), 400 kg/ha atau 8 gram/plot (C2) dan 450 kg/ha atau 9 gram/plot (C3). Masing-masing kombinasi perlakuan diulang tiga kali. Hasil percobaan menunjukkan bahwa perlakuan intensitas pemberian zat pengatur tumbuh pada berbagai interval efektif meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai rawit dengan interval pemberian 10 hari sekali (P2) sebagai interval yang terbaik, tetapi tidak berpengaruh terhadap produksi cabai rawit. Perlakuan pupuk NPK pada berbagai dosis efektif meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit dengan dosis 450 kg/ha (C3) sebagai dosis yang terbaik. Dan tidak terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan intensitas pemberian zat pengatur tumbuh dan dosis pupuk NPK dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit.

Kata kunci: Cabai Rawit, Intensitas Pemberian ZPT, Dosis Pupuk NPK